

ABSTRAK

Julianti, 200101050726, *Pendampingan Penyusunan Standar Operasional Prosedur Pada Manajemen Peserta Didik di SDN 3 Murung B Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Pembimbing Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Pendampingan, penyusunan standar operasional prosedur, manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik yang baik merupakan salah satu kunci untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Namun, SDN 3 Murung B Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menghadapi kendala karena belum memiliki *SOP* terdokumentasi untuk mendukung pelaksanaan manajemen peserta didik. Ketidakhadiran dokumen *SOP* ini menyebabkan pengelolaan administrasi peserta didik, seperti Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), Pembinaan Ketidakhadiran Siswa, dan Mutasi Siswa, sering kali tidak berjalan konsisten dan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendampingi sekolah dalam menyusun, menerapkan, dan memonitor *SOP* yang relevan dan dapat diterapkan dengan efektif.

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)*, yang melibatkan kolaborasi aktif antara peneliti dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Pendekatan ini melibatkan partisipasi langsung dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan ini berhasil menghasilkan dokumen *SOP* yang terstruktur untuk empat aspek utama: *SOP* PPDB, yang menjamin pelaksanaan pendaftaran, seleksi, dan pengumuman siswa baru secara transparan; *SOP* MPLS, yang membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah; *SOP* pembinaan ketidakhadiran siswa, yang memuat langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan menangani masalah absensi siswa; serta *SOP* mutasi siswa, yang mengatur proses administrasi perpindahan siswa secara sistematis.

Implementasi *SOP* melalui sosialisasi dan pelatihan menghasilkan peningkatan keteraturan dan konsistensi dalam pengelolaan manajemen peserta didik di sekolah. Kendala yang dihadapi, seperti perbedaan pemahaman istilah dan keterbatasan sumber daya, dapat diatasi melalui pelatihan berkelanjutan dan penyempurnaan *SOP*. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan pedoman kerja yang mendukung tata kelola peserta didik secara profesional dan dapat dijadikan model bagi sekolah lain.